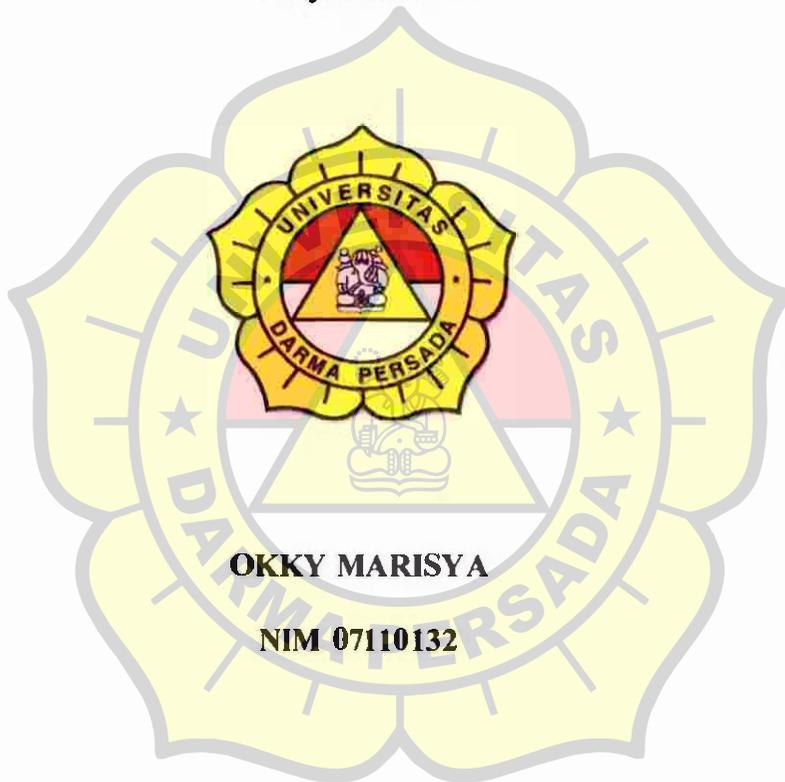


**PENGARUH HIKIKOMORI TERHADAP LINGKUNGAN  
KELUARGA DI JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar**

**Sarjana Sastra**



**OKKY MARISYA**

**NIM 07110132**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2011**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

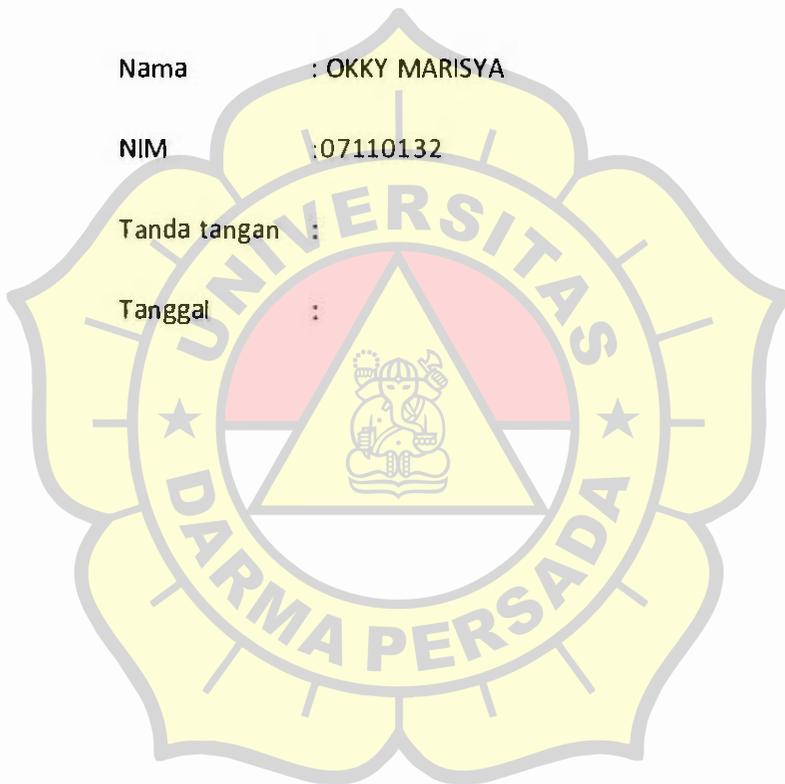
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : OKKY MARISYA

NIM : 07110132

Tanda tangan :

Tanggal :



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 09 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Yasuko Morita, MA

(*Yasuko Morita*)

Pembaca : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si.

(*Purwani*)

Ketua penguji : Dra. Tini Priantini

(*Tini Priantini*)

Disahkan pada hari ....., tanggal

Ketua Program Studi,

Dekan,

*Rini Widiarti*

Rini Widiarti, SS, M.Si



FAKULTAS SASTRA

*Albertine S. Minderop*  
Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, kekuatan, kemudahan dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang insya Allah akan terus setia hingga akhir zaman. Semoga kita semua pun termasuk kedalam golongan umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membantu akan penulis perhatikan.

Tugas akademik ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan, saran, dan usulan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan setulus hati yang dalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yasuko Morita, MA, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan perhatian, waktu, dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si selaku dosen pembaca yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku ketua sidang dan penguji.

4. Ibu Andi Irma Sarjani S.S M.Si dan Zainur Fitri S.S selaku dosen pembimbing akademik beserta seluruh dosen pengajar program studi sastra Jepang.
5. Ibu Rini Widiarti, SS, M.Si. selaku Kepala Jurusan Program Studi Sastra Jepang.
6. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
7. Untuk orangtua dan adik-adikku yang sangat penulis sayangi. Terimakasih atas curahan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak henti hentinya kalian panjatkan kepada Allah SWT agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Untuk sahabat – sahabat penulis di lembah aren, Seluruh sahabat – sahabat seperjuangan penulis angkatan 2007, keluarga besar LDK SKMI (Studi Kerohaniann Mahasiswa Islam), keluarga besar UKM UTC ((Unsada Taekwondo Club),penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan, kritikan, perhatian, nasehat kalian yang sangat berarti bagi penulis dan membantu penulis menghilangkan stress pada saat proses pembuatan skripsi ini.
9. Keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut mengirimkan do'anya guna kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah turut membantu, mohon ma'af penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian harinya.

Jakarta, Agustus 2011

Okky Marisya

## ABSTRAK

Nama : Okky Marisya

Jurusan : Sastra Jepang

Judul Skripsi : Pengaruh Hikikomori Terhadap Lingkungan Keluarga

Fenomena *Hikikomori* terjadi akibat lingkungan mereka yang keras terutama tekanan-tekanan dalam hidup mereka. *Hikikomori* menimbulkan efek negatif terhadap perilaku mereka, yakni pengisolasian diri dari masyarakat. *Hikikomori* sampai saat ini masih menjadi masalah besar di Negara Jepang. Pelaku *Hikikomori* mayoritas berada di kota-kota besar. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan *Hikikomori* sebagai objek penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu mengumpulkan data secara mendalam tentang *Hikikomori* melalui media buku-buku psikologi dan website yang membahas tentang perilaku manusia.

## 概要

名前：オキー マリシヤ

学科：ダルマプルサダ大学文学部日本語学科

題名：「家族の中にたいして、ひきこもりの影響」

ひきこも現象は、特に彼らの過酷な環境、生活の中で圧力が原因で発生する。ひきこもりの行動、すなわち、社会からの孤立はマイナスの影響である。日本に、ひきこもりは国家の主要な問題だ。ひきこもりの大多数は大都市にある。この問題は、筆者がひきこもりの研究に興味を持った理由である。この論文を書くのに、筆者は、定性的な方法を使用して、ひきこもりについて、心理学の本やウェブサイトで人間の行動のデータを収集した。

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Perumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika masalah.....	7
<b>BAB II : TEORI PSIKOLOGI SOSIAL DAN TEORI PSIKOLOGI     ABNORMAL</b> .....	9
2.1 Teori Psikologi Sosial.....	9
2.1.1 Peranan Keluarga Terhadap Perkembangan.....	10
2.1.2 Keutuhan Keluarga.....	11
2.1.3 Peranan dan Kebiasaan Orang.....	12

2.2	Teori Abnormal.....	14
2.2.1	Variasi kultural dalam depresi .....	14
2.2.2	Beberapa sindrom yang terikat –budaya.....	15
<b>BAB III: DAMPAK LINGKUNGAN TERHADAP HIKIKOMORI.....</b>		<b>18</b>
3.1	Sejarah <i>Hikikomori</i> .....	18
3.2	Ciri-ciri Seorang <i>Hikikomori</i> .....	21
3.3	Contoh-contoh Konflik <i>Hikikomori</i> yang Terjadi .....	23
3.4	Penyebab <i>Hikikomori</i> .....	25
3.4.1	Penyebab Secara Umum .....	25
3.4.2	Sistem Pendidikan.....	30
3.5	Pengaruh <i>Hikikomori</i> Terhadap Lingkungan.....	34
3.5.1	Dampak Individu .....	34
3.5.2	Pengaruh Terhadap Lingkungan Keluarga .....	36
<b>BAB IV : KESIMPULAN.....</b>		<b>40</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>44</b>
<b>GLOSSARIUM .....</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>.....</b>

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak negara-negara maju yang secara otomatis identik dengan perkembangan teknologinya yang tinggi dan gaya hidup yang relatif tinggi. Bagi negara-negara maju, teknologi sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakatnya. Hampir disetiap kegiatan diiringi dengan teknologi. Salah satu contohnya adalah Negara Jepang. Teknologi memegang peranan penting bagi masyarakat Jepang. Contohnya, dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak lepas dari internet baik dalam hal pembelajaran maupun dalam hal hiburan. Bahkan untuk urusan rumah tangga atau pekerjaan rumah tangga, Jepang dapat membuat mesin atau robot yang khusus dirancang untuk pekerjaan-pekerjaan rumah. Teknologi yang terlalu canggih ini menimbulkan dampak-dampak negatif terhadap masyarakat Jepang. Salah satu dari dampak negatif tersebut adalah kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Teknologi membuat masyarakat terlalu sering berinteraksi dengan teknologi daripada dengan manusia dan bahkan ada yang tidak berinteraksi samasekali dengan manusia di sekitar. Dampak ini dapat mempengaruhi perkembangan remaja yang ada di Jepang.

Selain itu, Negara Jepang juga merupakan negara yang penuh dengan aktifitas. Negara ini tidak mengenal waktu untuk bekerja. Masyarakat Jepang juga dikenal dengan pekerja kerasnya. Di media masa, tidak jarang di beritakan

banyak masyarakat yang meninggal karena kelelahan dalam bekerja.<sup>1</sup> Bahkan banyak masyarakat Jepang lebih mementingkan pekerjaan daripada keluarga mereka sendiri. Di Negara maju seperti Jepang ini, laki-laki maupun perempuan memiliki sifat pekerja keras yang tidak jauh berbeda. Oleh karena itu, diperkirakan pada awal tahun 1980an, gerakan feminisme sudah mulai merebak di Jepang, meskipun wanita Jepang yang sudah menikah, mereka lebih menyukai pekerjaan daripada mengasuh anak di rumah. Banyak masyarakat Jepang yang lebih memilih lajang daripada menikah. Walaupun ada yang ingin menikah, jarang yang ingin memiliki anak atau jarang yang ingin memiliki anak yang lebih dari 2 orang. Hal ini sudah bukan hal yang langka lagi bagi masyarakat Jepang saat ini.<sup>2</sup> Inilah yang menyebabkan piramida kependudukan Jepang terbalik. Lebih banyak orangtua atau lanjut usia daripada remaja. Pada zaman dahulu, sebagian besar anak muda Jepang lebih memilih untuk bekerja daripada harus berdiam diri di rumah. Pada saat liburan sekolah, mereka sering mencari pekerjaan paruh waktu atau yang di sebut dengan *arubaito* “アルバイト”. Inilah sebabnya, masyarakat Jepang tergolong masyarakat yang memiliki banyak kegiatan atau kesibukan. Faktor ekonomi di Jepang pun mendukung kondisi masyarakat Jepang saat ini. Karena biaya kehidupan di Jepang sangatlah tinggi. Ditambah lagi peluang untuk bekerja sangatlah banyak. Namun berbeda dengan anak muda zaman sekarang. Anak muda zaman sekarang, sebagian besar

---

<sup>1</sup> Osamu Nakano, indomedia.com, 2001

<sup>2</sup> [http://en.wikipedia.org/wiki/Career\\_woman](http://en.wikipedia.org/wiki/Career_woman)

cenderung berdiam diri di rumah. Mereka lebih cenderung konsumtif daripada produktif.<sup>3</sup>

Di Jepang tidak hanya di bidang pekerjaan saja yang memiliki persaingan yang tinggi tetapi di bidang pendidikan pun memiliki persaingan yang sama. Seperti pada saat ujian masuk, mereka didorong oleh orangtua untuk masuk ke sekolah yang kualitasnya baik maupun yang bergengsi. Mereka harus mengikuti berbagai proses yang berat. Karena suatu kebanggaan bagi orangtua jika anak-anak mereka dapat masuk ke sekolah yang berkualitas atau bergengsi. Pada tahun 70an, agar anak-anak mereka dapat masuk ke sekolah yang berkualitas atau bergengsi, mereka berusaha dengan menggunakan sistem *kyouikumama* “教育ママ”. *Kyouikumama* “教育ママ” adalah system pendidikan orangtua yang terlalu memaksakan kepada anak. Seperti kegiatan sekolah yang sangat padat dan monoton. Sehingga, anak-anak tidak memiliki waktu untuk bermain dan beristirahat. Kesibukan inilah yang membuat anak memiliki waktu yang terbatas untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Hal ini juga menyebabkan anak kurang peka terhadap kehidupan nyata di dalam masyarakat. Sistem *kyouikumama* “教育ママ” ini menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif tersebut adalah adanya perasaan bersaing dari dalam diri setiap anak. Sedangkan dampak negatifnya adalah anak-anak merasa tertekan karena padatnya waktu belajar. Sehingga menimbulkan sifat egois dan anak-anak kurang bisa bersosialisasi di dalam masyarakat. Hal ini memberikan tekanan yang besar bagi psikologi anak. Sehingga banyak anak remaja yang tidak mau pergi kesekolah

---

<sup>3</sup> Osamu Nakano, indomedia.com, 2001

bahkan tidak mau bertemu dengan orang-orang. Mereka ingin hidup lebih bebas dengan tanpa adanya tekanan.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari faktor-faktor di atas pada masa itu, timbullah berbagai macam permasalahan-permasalahan sosial. Contohnya, NEET. NEET pertama kali dilontarkan di Inggris, NEET merupakan singkatan dari '*Not currently in Employment, Education and Training*', dengan kata lain adalah orang-orang yang tidak sedang bersekolah, tidak bekerja atau ikut pelatihan serta tidak menikah. Mereka adalah orang-orang yang putus asa terhadap kehidupan. Mereka ingin hidup tanpa tekanan dari orang lain ataupun dari masyarakat. Mereka sudah tidak mempunyai keinginan untuk bekerja atau bersekolah. Sebenarnya mereka sudah pernah bekerja tetapi karena mendapatkan tekanan dari kehidupan di kantor yang jalan kehidupannya tidak bisa diikuti oleh mereka sehingga mereka kehilangan kepercayaan diri. Selain itu, pada umumnya orang yang menderita NEET ini adalah tipe orang yang mudah menyerah sehingga mereka pasrah pada kehidupan. Orang yang menderita NEET ini biasanya berkisar dari umur 15 sampai 35 tahun. Kegiatan mereka sehari-hari adalah hanya bermain-main diluar dan mengunci diri di kamar.<sup>5</sup>

NEET ini memiliki 4 kategori, yaitu: *Yankee Kata*, *Tachisukumu Kata*, *Tsumazuki Kata* dan *Hikikomori Kata*. Di antara keempat katagori ini, yang paling berkesan ekstrim adalah katagori *Hikikomori Kata*. *Hikikomori* adalah “menarik diri” dari masyarakat. Yang pada saat ini belum diketahui secara pasti apa yang melatarbelakangi *Hikikomori* terjadi di daerah-daerah kota besar di

---

<sup>4</sup> Harry Ganda Asi, "Generasi Muda Jepang Yang Rapuh", Pelita, 1985

<sup>5</sup> <http://g2hcombrowordpress.com/2010/02/23/neet-generation/>

Jepang sedangkan di daerah pedesaan hal ini jarang sekali terjadi. Salah satu hal yang melatarbelakangi hal itu terjadi adalah faktor ekonomi. Faktor ini juga disebabkan kehidupan yang keras di kota-kota besar di Jepang. Para pelaku *Hikikomori* mengalami kesulitan bergaul dengan masyarakat ketika pada akhirnya ia "keluar dari sarangnya". *Hikikomori* ini sebenarnya terkadang keluar dari sarang. Tetapi, hanya pada malam hari dan biasanya pun menutup wajahnya. Pada saat itu, mereka akan membeli persediaan makanan sebanyak-banyaknya. Kemudian, mereka mengurung diri lagi di kamar.<sup>6</sup>

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Hikikomori* dikarenakan hal ini terjadi di Jepang yang pada umumnya hanya terjadi pada orang-orang yang justru tidak memiliki masalah dalam hal ekonomi dan *Hikikomori* ini banyak terjadi di kota-kota besar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas penulis mengidentifikasi bahwa dalam kehidupan anak muda di kota-kota maju terutama di Jepang mempengaruhi psikologis terhadap pola pikir tentang kehidupan. Hal ini di karenakan banyaknya tekanan atau tuntutan dari orang tua maupun orang luar.

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis mengasumsikan bahwa karena faktor di atas banyak anak muda yang tidak mau bersosialisasi terhadap orang luar bahkan orang tuanya sendiri. Oleh karena itu, mereka lebih memilih untuk menjadi seorang *Hikikomori* dengan kata lain "menarik diri" dari dunia luar.

---

<sup>6</sup> <http://duniakura2.blogspot.com/2009/10/hikikomori.html>

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian dalam skripsi ini akan memfokuskan mulai dari sebab terjadinya *Hikikomori* yang ada di kota-kota besar yang ada di Jepang sampai pengaruh-pengaruhnya terhadap lingkungan dalam keluarga *Hikikomori* itu sendiri.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah bahwa dampak *Hikikomori* terhadap lingkungan keluarga di Jepang ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memahami apa yang melatarbelakangi *Hikikomori* terjadi di kehidupan masyarakat Jepang dan dampak psikologis terhadap masyarakat yang ada di sekitarnya. Kemudian untuk menambah pengetahuan tentang pola pikir cara mendidik psikologi anak dalam sebuah keluarga di Jepang.

### **1.6 Landasan Teori**

Untuk memperkuat penulisan skripsi ini maka penulis menggunakan beberapa teori yaitu teori psikologi sosial dan teori psikologi abnormal yang akan dibahas lebih rinci di bab II.

## 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kualitatif, yaitu melakukan penelitian dengan cara mempelajari data-data yang diperoleh dari buku-buku psikologi maupun dari website yang membahas tentang *Hikikomori* kemudian penulis menganalisa data-data tersebut.

## 1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang *Hikikomori* serta dampak psikologisnya terhadap masyarakat. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui tentang *Hikikomori* dan menambah wawasan tentang konflik yang ada di Jepang bagi mahasiswa sastra Jepang.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari IV bab yang masing-masing di bagi sebagai berikut:

BABI : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Teori psikologi sosial dan teori psikologi abnormal

Bab ini membahas tentang teori-teori dan aspek-aspek yang mendukung penelitian ini.

BAB III : Dampak *Hikikomori* terhadap lingkungan keluarga

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan-permasalahan *Hikikomori* dan dampak-dampak *Hikikomori* terhadap lingkungan keluarga.

BAB IV : Kesimpulan

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan-kesimpulan dari penelitian.

